

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan bisa dikatakan suatu cara untuk memberikan bantuan kepada seseorang lahir ataupun batin, melalui kodratnya kearah masa depan yang baik. Pendidikan merupakan upaya berkelanjutan serta tak ada akhir sehingga mampu menghasilkan mutu yang berjalan secara terus menerus yang bertujuan untuk menjadikan insan yang bagus serta merujuk pada nilai-nilai culture bangsa dan pancasila.<sup>1</sup>

Pendidikan juga dikatakan sebagian upaya untuk mengembangkan kapasitas seseorang lewat peningkatan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan bukan aktivitas yang sederhana, akan tetapi aktivitas yang terus berjalan. Memperhitungkan adanya gerak penyelenggaraan pendidikan perlu pengelolaan yang baik supaya harapan bisa terpenuhi secara efektif serta efisien.<sup>2</sup>

Dalam UU sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat,bangsa,danNegara”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ady Widya, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, No. 1 (April 2019), ISSN:977 2527544 01.

<sup>2</sup>Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*,(Jakarta: PT indeks ,2014),1.

<sup>3</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1*.

Pendidikan yaitu cara mempersiapkan seseorang sebagai penentu yang akan muncul mempunyai tugas begitu urgen untuk mengembangkan mutu SDM serta berupaya melahirkan impian bangsa Indonesia. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak.<sup>4</sup> Pelaksanaan pendidikan diperlukan bisa memberi dampak yang bagus sehingga seseorang bisa mempunyai kemampuan, kecerdasan, pola hidup baik, serta mampu bersosialisasi dengan khalayak luas. Pendidikan bisa mendorong pengokohan mutu seseorang apabila dibarengi dengan adanya pengelolaan sekolah yang baik. Siswa merupakan seseorang yang memiliki pemilihan untuk mencari ilmu pengetahuan seperti keinginan dan cita-citanya. Pendapat badrudin mengutip buku azra azyumardi mengungkapkan pendidikan adalah sebuah cara mempersiapkan pemuda untuk mengimplementasikan kehidupan yang merujuk pada tujuan hidup yang efektif serta efisien lewat pendidikan diinginkan ada pemuda yang memiliki kualitas yang bagus, memiliki kepribadian, tanggung jawab untuk keperluan masa yang akan datang.

Supaya tercapai kualitas pendidikan terutama pada aktivitas belajar mengajar ada sebagian prinsip belajar mengajar yang sudah ada, yakni ada 5 prinsip yang dipakai pada aktivitas belajar mengajar. *Pertama*, proses belajar mengajar memiliki pusat kepada siswa. *Kedua*, meningkatkan kemampuan siswa. *Ketiga*, terciptanya situasi kelas yang kondusif. *Keempat*, memiliki muatan pengetahuan, sikap, karya, cara berpikir, serta kemampuan dalam memakai butuh termasuk perasaan dan ide. *Kelima*, mewartakan pengalaman belajar yang bermacam-macam lewat menerapkan beberapa metode serta

---

<sup>4</sup>Atik, Dkk, Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, (September 2018),302.

strategi belajar mengajar yang kondusif efektif serta efisien sehingga bisa berguna bagi siswa.<sup>5</sup>

Pendidikan ialah sebagian disiplin ilmu yang bisa di implementasikan serta di adaptasikan ke dalam beberapa bagian serta konteks yang bisa beriringan sesuai keinginan serta peningkatan zaman. Alasan manajemen penting di implementasikan yaitu : 1). Manajemen ialah sebuah hal yang memiliki fungsi sebagai bahan memersatukan, menggerakkan dan pengordinasi macam-macam aktivitas di dalam pendidikan utamanya di sekolah. 2). Manajemen merupakan sebuah sistem yang rasional untuk mencapai harapan pendidikan untuk sekolah. Sistem ini bisa memberikan hasil kerja sekolah yang efektif serta efisien sama dengan harapan pendidikan. 3). Manajemen mempunyai tujuan yang universal sehingga bisa dipergunakan pada seluruh aktivitas pendidikan utamanya di sekolah. 4). Manajemen ialah keahlian ataupun kemampuan kepala sekolah serta para stakeholder pendidikan untuk memanj semua aktivitas yang ada pada lingkungan sekolah sehingga bisa terdeteksi, tersesuaikan, serta mengalami beberapa perubahan yang akan terjadi entah itu di lingkungan internal ataupun eksternal sekolah. 5). Manajemen bisa membuat aktivitas operasional sekolah yang bermutu, yang bisa menggiring sekolah kepada kedudukan yang dihargai serta lebih tinggi. 6). Manajemen ialah sebuah pekerjaan untuk bisa menangani dengan bijak setiap aktivitas pendidikan serta sekolah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Daniati, Dkk, Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kependidikan.*, Vol. 6, No. 3 E-ISSN: 2442-7667, (2020),602.

<sup>6</sup> Donni Juni Priansa & Sonny Suntan Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018),1-2.

Sedangkan secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno berupa *management* yang mempunyai makna seni melaksanakan serta mengatur. Sedang dalam bahasa Inggris manajemen berupa *to manage* yang memiliki arti mengelola, membimbing serta mengawasi. Dan dalam bahasa Italia, berasal dari kata *meneggiare* mempunyai makna mengendalikan. Istilah manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas mengelola beberapa sumber lewat bekerjasama dengan orang lain melalui cara tertentu agar tercapai harapan sekolah secara efektif dan efisien. Manajemen juga didefinisikan sebagai ilmu, pekerjaan, dan kiat sebab manajemen dinilai sebagai sebuah cabang pengetahuan secara runtut berupaya menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang bekerjasama. Disebut kiat sebab manajemen menggapai tujuan lewat metode mengelola orang lain untuk melaksanakan pekerjaan. Disebut pekerjaan sebab manajemen dibekali dengan kemampuan khusus agar menggapai sebuah prestasi pimpinan, serta seseorang yang handal dihadapkan dengan kode etik.<sup>7</sup>

Pada era sekarang pendidikan makin terarah dengan canggihnya teknologi. Promosi mengenai inovasi pendidikan yang memiliki basis JCT selalu digalakkan dalam bentuk-bentuk penggunaan media dalam pendidikan.<sup>8</sup> Pada proses berikutnya wajib diprioritaskan ialah keinginan agar mengupayakan teknologi anyar. Pengimplementasian teknologi pendidikan ialah penjelasan yang menyeluruh mengenai konsep berupa pedagogis struktur yang tidak selalu memakai TIK dalam pengaturan pendidikan meski

---

<sup>7</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Sarana-Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), 5.

<sup>8</sup>Bayu Kurniawan, Dkk, Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Mata Pelajaran IPS, *International Journal Of Community Service Learning*, Volume 4, Nomer 1, (Tahun 2020), 2.

teknologi tidak memiliki problem untuk siapa saja sehingga bisa digunakan oleh siapapun dan dimanapun.<sup>9</sup>

Pada tahun 2020 seluruh dunia digemparkan dengan adanya penyakit yang disebut coronavirus disease (Covid 19) yang berkembang pesat dan menyerang seluruh belahan dunia. Wabah penyakit ini tidak teridentifikasi sehingga pemerintah Indonesia memanasifestasikan kebijakan agar membendung perluasan penyakit dengan diam di rumah, menjaga jarak sampai membatasi social berskala luas. Situasi tersebut mengharuskan semua orang untuk belajar dan bekerja di rumah. Situasi tersebut mendesak sekolah untuk melaksanakan pembaharuan pada kegiatan pembelajaran diantaranya melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui daring.

Virus Corona ialah wabah yang menyerbu system pernafasan seseorang utamanya tenggorokan yang diawali tanda yang terlihat bagi seseorang yang mengalami. Tandanya ialah sesak nafas, demam, gangguan tenggorokan.<sup>10</sup> Penyakit ini memiliki dampak ke beberapa sector seperti halnya social, ekonomi, pariwisata serta pendidikan. Terutama pada sector pendidikan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan kegiatan daring yang mana siswa harus bersosialisasi dengan guru memakai media pembelajaran WA group, media zoom, live chat ataupun google classroom.

Kegiatan belajar mengajar jarang jauh menggunakan E-learning yang memakai kouta internet sebagai media. Tiga peraturan yang urgen pada pelaksanaan pembelajaran e-learning yakni aktivitas belajar mengajar yang

---

<sup>9</sup>Rony Faslah & Harry Budy Santoso, "Analisis Kesiapan Implementasi E-Learning Menggunakan E-Earning Readiness Model". *Jurnal Positif*, Volume 3, No.2, (2017),114.

<sup>10</sup>Torikhul Wasik & Abdul Hamid, Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Quran EraCOVID-19 di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidorajo, *Journal of Islamic religious education*, Volume 4 (Tahun 2020), 14.

dilaksanakan lewat internet, adanya sokongan pelayanan untuk siswa, seperti eksternal harddisk, flashdisk, serta sokongan lainnya serta adanya sokongan pelayanan pendidik yang bisa menolong siswa bila mengalami kesusahan.<sup>11</sup>

E-learning ialah sebuah inti serta dampak nyata oleh pesatnya kemajuan TIK. Dalam e-learning penyampaian isi ataupun informasi adalah suatu hal paling penting sebagai dasar berhasil atau tidaknya system belajar mengajar dengan menggunakan media internet, selain penyampaian isi atau informasi proses hubungan antar pengguna ialah suatu hal yang begitu urgen untuk menjadi sebuah pengganti cara belajar mengajar dengan tatap muka, bahan ajar yang digunakan dengan proses pembelajaran menggunakan internet dapat juga berupa text dan juga slide presentasi.

Perkembangan TIK yang ada di Indonesia makin pesat dan berkembang. Perkembangannya begitu banyak dipakai untuk menunjang kegiatan seseorang. Dalam ranah pendidikan manfaat internet dalam bingkai pembelajaran basisnya web bisa merupakan sebagian bingkai e-learning yang saat ini terkenal ditingkatkan oleh beberapa lembaga pendidikan.<sup>12</sup> Bisa ditarik kesimpulan e-learning merupakan sebuah upaya agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang dihubungkan memakai system internet dan computer dengan harapan pemaparan bahan kajian dalam bingkai digital yang disokong oleh system perangkat elektronik.

---

<sup>11</sup> Boy Indrayana & Ali Sadikin, Penerapan E-Leraning Di Era Revolusi Industry 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19, *Indonesian journal of sport science and coaching*, Vol. 02 No. 01 (Tahun 2020), 48.

<sup>12</sup>R. Hafid Hardyanto, Pengembangan Dan Implementasi E-Learning Menggunakan Moodle dan Vicon Untuk Pelajaran Pemrograman Web di SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 6, No.1, (Februari 2016), 44.

Aplikasi yang dibuat oleh google berupa classroom dibuat pada tanggal 6 mei 2014 harapannya untuk menampilkan prosedur mengirim berkas antara pendidik dan peserta didik. Berbarengan dengan peningkatan dan tuntutan keinginan pemakai classroom tak Cuma di gunakan untuk mengirim berkas pendidik serta peserta didik akan tetapi juga dipergunakan untuk upaya kegiatan belajar mengajar lewat daring. Aplikasi google classroom menampung pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak bertatap muka. Dalam aplikasinya ada karakteristik yang dapat melakukan komunikasi dalam 1 kelas virtual yang setiap pemakai dapat tersambung lewat jaringan.<sup>13</sup>

Google classroom dianggap menjadi harapan kegiatan belajar mengajar bisa lebih mudah dilaksanakan dan bisa bermanfaat. Oleh sebab itu, pemakai google classroom sebetulnya memudahkan pendidik untuk mengatur kegiatan belajar mengajar serta memaparkan data secara lugas serta seksama terhadap siswa. Pendidik bisa memakai beberapa menu yang ada di google classroom contoh assements, penilaian, komunikasi, biaya waktu, kursus arsip, aplikasi selular dan privasi.

Kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (Daring) ialah upaya alternatif aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas pada saat study mengajar sudah tak bisa untuk dilaksanakan. Cara belajar mengajar di dalam kelas contoh metode ceramah, praktek, memberi tugas serta assesment keseluruhan bisa dilaksanakan lewat google classroom. Kegitan seperti ini memberikan sebuah pengaruh dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan

---

<sup>13</sup>Budi Santoso, Penerapan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Tengah Pandemi, *Jurnal Al-Qiyam* Vol. 1. No. 1 (Juni 2020), 101-102.

oleh siswa berupa kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar sebab siswa harus fokus terhadap Handphone yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.<sup>14</sup>

Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum Sumber Jati adalah unit lembaga pendidikan menengah atas dibawah naungan Yayasan Miftahul Ulum Sumberjati yang merupakan misi pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Pendirian MA Miftahul Ulum sebenarnya diilhami oleh tuntutan dan kebutuhan masyarakat Sumberjati dan sekitarnya akan lahirnya sebuah lembaga pendidikan menengah atas di Kecamatan Kadur yang dapat menjawab beberapa permasalahan pendidikan dewasa ini. Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa lembaga pendidikan tidak saja dituntut untuk memberikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mempertajam kemampuan intelektual belaka, dengan mempersiapkan anak didiknya untuk mampu menghadapi persaingan teknologi dan perkembangan sains (*live skill*).

Berangkat dari hal itu, kemudian peneliti terdorong melaksanakan penelitian dengan mengangkat tema "*Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran di Masa COVID-19 di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan.*"

---

<sup>14</sup>Abdulrohman, *Panduan Praktis Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Dan Goolge Meet*,(Jakarta: P Telex Media Komputindo, 2021), 2.



## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang diatas penulis perlu memaparkan beberapa fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana implementasi e-learning memakai google classroom pada proses pembelajaran di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan ?
2. Apa sajakah factor pendukung serta penghambat pada mengimplementasikan e-learning menggunakan google classroom di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan ?
3. Bagaimana Manfaat e-learning menggunakan google classroom di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari fokus penelitian diatas akan dijabarkan seperti halnya berikut ini :

1. Mendeskripsikan implementasi e-learning memakai google classroom pada proses pembelajaran di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan e-learning menggunakan google classroom di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan.
3. Mendeskripsikan manfaat e-learning memakai google classroom di MA miftahul ulum sumber jati kadur pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian yang dikerjakan pasti memiliki beberapa kegunaan, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dalam hal upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Kepala Madrasah, hasil daripada penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan tentang penerapan program-program yang diterapkan di sekolah serta sebagai patokan dalam pengoptimalan e-learning menggunakan google classroom pada kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Pendidik, hasil daripada penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi serta masukan untuk menerapkan e-learning menggunakan google classroom pada kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Siswa, hasil daripada penelitian ini bisa dijadikan sebuah tambahan wawasan terhadap pentingnya sebuah pendidikan dan dapat dijadikan pedoman bahwasanya belajaring menggunakan google classroom di masa pandemic covid-19 sangat penting.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambahkan pengetahuan atau pandangan dalam penyusunan karya ilmiah karena dengan adanya tugas penyusunan skripsi ini penulis dapat mengetahui langsung apa yang terjadi di lapangan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bertujuan agar tidak ada kesalah pahaman terhadap sebuah istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti harus memberikan sebuah pengertian terhadap suatu istilah yang ada. Adapun istilah-istilah tersebut ialah :

1. Implementasi E-learning merupakan cara yang dipergunakan seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan untuk mencapai harapan yang sudah ditetapkan pada kepentingan kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang dimediasi menggunakan sistem komputer dan internet.
2. Google classroom merupakan pelayanan menggunakan web gratis yang ditingkatkan oleh perusahaan google bagi sekolah, yang memiliki tujuan menseederhanakan, membentuk, meneruskan, memantau pekerjaan tidak harus berhadapan.
3. Pembelajaran di masa covid-19 merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan guru di dalam sebuah ruangan untuk mempelajari, memahami, dan mengimplementasikan sebuah bahan ajar yang sudah dipersiapkan manun terkendala dengan sebuah wabah yang terjadi sehingga harus diberikan jarak di dalam ruangan tersebut.

Jadi definisi istilah dari Implementasi E-learning menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19 ialah cara ataupun teknik yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelaran yang efektif dan efisien menggunakan sebuah aplikasi yang memudahkan penggunaanya untuk berinteraksi pada keadaan yang tidak memungkinkan.

## F. Kajian Terdahulu.

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah ditulis oleh orang lain. Dengan adanya kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti.

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Pratiwi Resky Handayani, <i>Analisis Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemic Covid-19</i> , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021	Sama-sama menggunakan google classroom dalam penggunaan media yang digunakan untuk proses pembelajaran pada masa covid-19	Penelitian terdahulu membahas tentang analisis penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran di masa covid-19 sedangkan peneliti sekarang lebih ke implementasi e-learning menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran di masa covid-19
2.	Adam Razief, <i>Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid -19 Di Man 2 Sleman Yogyakarta</i> , Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020	Sama-sama menggunakan e-learning dalam penggunaan media yang digunakan untuk proses pembelajaran pada masa covid-19	Penelitian terdahulu langsung kepada implementasi pembelajaran e-learning pada saat covid-19 sedangkan pada penelitian sekarang lebih ke implementasi E-learning menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran di masa covid-19